# Yesus, Imam yang Sejati

Pelajaran 6, Triwulan ke-1, 2026 - 3 Feb. 2026

**Sabat Sore - 29 Januari**

**Ayat Hafalan:**

"Sebab Imam Besar yang demikianlah yang kita perlukan: yaitu yang saleh, tanpa cela, tanpa noda, yang tertpisah dari orang-orang berdosa dan lebih tinggi dari pada tingkat-tingkat surga." Ibrani 7:26

"Kristus sebagai Imam besar yang agung, yang melakukan pendamaian yang sempurna untuk dosa, berdiri sendiri dalam kegagahan yang tanpa tandingan. Kita, imam-imam lainnya hanyalah model, dan ketika Ia datang, kedudukan atau jabatan kami akan berakhir selamanya. Tetapi orang ini, karena Dia hidup untuk selamanya, memiliki sebuah jabatan yang tidak akan berubah. Karena Dia juga dapat menyelamatkan hidup-orang-orang yang sepenuhnya datang kepada Allah melalui Dia, melihat Dia selalu hidup selamanya untuk menjadi perantara bagi mereka. Sebab Imam Besar yang demikianlah yang kita perlukan: yaitu yang saleh, tanpa salah, tanpa noda, yang terpisah dari orang-orang berdosa dan lebih tinggi dari pada tingkat-tingkat surga; yang tidak perlu setiap hari, seperti imam-imam di bumi, untuk kita, mempersembahkan korban, pertama untuk dosanya sendiri, dan kemudian untuk dosa kita. Dan jadilah Dia juga di dua melakukannya sekali, ketika Dia mengorbankan diri-Nya sendiri." Bk 17 Manti 1903, par. 3

**Minggu - 30 Januari**

## Seorang Imam atas Nama Manusia

Ibrani 5:1-10

Apakah jaminan bagi kita dengan dianjatnya Kristus sebagai Imam Besar?

"Ia sendiri telah mengalami penceobaan, ia dapat mengasihani orang-orang yang mengalami penceobaan." RH 4 Mei 1911, par. 1

"Hanya Yesus Kristus yang memenuhi syarat untuk bertindak sebagai Imam Besar dan juruselamat. Dia, karena, betapapun sulit untuk dipahami, Dia telah melewati pengalaman ujian dan penceobaan hanya untuk mengandalkan Dia untuk mengatasi bagaimana mereka bertindak sebagai wakil-wakil-Nya." Review and Herald, 4 Mei 1911, par. 1

"Dengan dijadikan Imam Besar, Kristus tidak memudahkan diri-Nya sendiri. Allah telah mengangkat Dia untuk menjadi Imam. Dia telah dengan sungguh-sungguh sebuah kekurangan manusia. Dia telah hanya memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh Allah untuk Dia dapat melaksanakan tugas-tugas sebagai Pembela mereka, sehingga Dia mau setiap jiwa dapat mengadukan, sepenuh hati, kesulitan-kesulitan mereka kepada Dia adalah Imam Besar yang dapat tersentuh oleh perasaan kelemahan kita." RH 4 Mei 1911, par. 20

**"Kristus Dianggat menjadi Imam**—Dengan dijadikan Imam Besar, Kristus tidak memudakan diri-Nya sendiri. Allah telah mengangkat Dia untuk menjadi Imam. Dia telah dengan sungguh-sungguh sebuah kekurangan manusia. Dia telah hanya memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh Allah untuk Dia dapat melaksanakan tugas-tugas sebagai Pembela mereka, sehingga Dia mau setiap jiwa dapat mengadukan, sepenuh hati, kesulitan-kesulitan mereka kepada Dia adalah Imam Besar yang dapat tersentuh oleh perasaan kelemahan kita." RH 4 Mei 1911, par. 20

"Orang-orang yang termasuk dalam "generasi ini", yang "tidak akan lebih, sebelum semuanya ini dipenuhi", harus mengadapat mualaim yang melibatkan penceobaan-penceobaan. Dan Yesus telah mengalami semua ini. Teladen kita yang sempurna telah mengalami penceobaan penceobaan yang sama dan telah menang atasnya." RH 4 Mei 1911, par. 3

**Senin - 31 Januari**

## Menurut aturan Melkisedek

Kejadian 14:18-20

Melkisedek, imam dari Allah Yang Maha Tinggi itu, hairnya tidak berawal dan tak berkesudahan, menyadari sebagai Anak Kristus Imam Besar kita dan tugas kekal-Nya, dan bahwa Harun, seorang imam dari suku Lewi, hanyalah model dan bayangan. Dia contoh bagi Kristus Imam Besar kita dan tugas kemuliaan-Nya yang sempurna.

**Selasa - 1 Februari**

## Seorang Imam yang Efektif

Ibrani 7:11-16

Seberapa efektifkah pekerjaan Kristus sebagai Imam?

"Kristus dikatakan seperti berjalan-jalan di tengah-tengah kaki dian emas. Demikian itulah dilambangkan mengunjungi dengan sangat cermat, dengan hati yang berkomunikasi dengan umatnya. Ia mengetahui keadaan mereka yang sebenarnya. Ia mempertahankan kehormatan mereka, kesalahan mereka, pergidaian mereka. Nasihatnya ia adalah dengan hati dan perantara dalam kadah di atas, namun ia digambarkan berjalan kan-kemari di tengah-tengah kaki dian emas yang ada. Dengan kewaspadaan yang ia kenal telah dan pergaulan yang ia kenal telah dan pergaulan yang ia kenal telah mettapat apakah terang pergaulan yang mesyata atau sedang pergaulan yang ia kenal telah dan pergaulan yang ia kenal telah dan pergaulan yang ia kenal telah dan